

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu komponen yang berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan dapat menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah melalui proses kegiatan belajar mengajar yang bervariasi dan menggunakan strategi ataupun metode dan penggunaan sumber belajar yang sesuai agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai salah satu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka pelaksanaannya dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam jenjang pendidikan. Pendidikan juga diharapkan dapat membentuk anak bangsa menjadi generasi yang lebih baik.

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah merupakan wadah suatu pendidikan formal paling dasar yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar membaca, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa yang sesuai dengan perkembangannya serta mempersiapkan perkembangannya untuk menempuh pendidikan lebih tinggi. Maka peranan pengajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis.

Kemampuan membaca siswa sekolah di tingkat sekolah dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) saat ini memiliki kecendrungan rendah. Lemahnya kemampuan siswa SD/MI, karena lemahnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan. Pentingnya kemampuan membaca ini sangat ditentukan dalam ajaran Islam. Pada ayat pertama kali diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW, mengisyaratkan bagi umatnya untuk belajar membaca. Hal ini sebagaimana tergambar dalam Q.S. Al-Alaq/96: 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Berdasarkan ayat di atas kita tahu bahwa kita diperintahkan untuk belajar melalui perantara baca tulis, bahwa dengan membaca kita dapat mengetahui kekuasaan Allah SWT. Dengan membaca kita dapat mengetahui sesuatu yang ada di jagat raya. Salah satunya dalam surah ini Allah menciptakan manusia dari segumpal darah menjadi manusia yang sempurna.

“Bacalah”. Perintah Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pelajaran. Firman tersebut tidak hanya tertuju kepada Nabi Muhammad Saw saja akan tetapi untuk seluruh umat manusia di dunia. Membaca sangat lah penting untuk

dilakukan tidak hanya untuk belajar saja akan tetapi juga sebagai kebutuhan manusia agar menjadi insan yang lebih baik dan dapat mengetahui hal-hal yang tidak diketahui dalam kehidupan manusia. Membaca adalah kunci gudang ilmu.

Tafsir Q.S. Al-Alaq/96: 1-5.

- (1) Allah memerintahkan manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya). Apa saja yang telah ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (*qauliyah*), yaitu Al-Qur'an, dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (*kauniyah*). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.
- (2) Allah menyebutkan bahwa di antara yang telah Ia ciptakan adalah manusia, yang menunjukkan mulianya manusia itu dalam pandangan-Nya. Allah menciptakan manusia itu dari '*alaqah* (zigot), yakni telur yang sudah terbuahi sperma, yang sudah menempel di rahim ibu. Karena sudah menempel itu, maka zigot dapat berkembang menjadi manusia. Dengan demikian, asal usul manusia itu adalah sesuatu yang tidak ada artinya, tetapi kemudian ia menjadi manusia yang perkasa.
- (3) Allah meminta manusia membaca lagi, yang mengandung arti bahwa membaca yang akan membuahkan ilmu dan iman itu perlu dilakukan berkali-kali, minimal dua kali, bila Al-Qur'an atau alam ini dibaca dan diselidiki berkali-kali, maka manusia akan menemukan bahwa Allah itu pemurah, yaitu bahwa ia akan mencurahkan pengetahuan-Nya kepadanya dan akan memperkokoh imannya.
- (4-5). diantara bentuk kemurahan Allah adalah ia mengajari manusia mampu menggunakan alat tulis. Mengajari disini maksudnya memberinya kemampuan menggunakannya. Dengan kemampuan menggunakan alat tulis itu, manusia bisa menuliskan temuannya sehingga dapat di baca oleh orang lain dan generasi berikutnya. Dengan dibaca oleh orang lain, maka ilmu itu dapat dikembangkan. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui apa yang sebelumnya belum diketahuinya, artinya ilmu itu akan terus berkembang. Demikianlah besarnya fungsi baca-tulis.<sup>1</sup>

Hubungan Q.S. Al-Alaq/96: 1-5 dengan Metode *Speed Reading* adalah dimana dalam Q.S. Al-Alaq/96: 1-5 tidak hanya membaca dan melafalkan saja akan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsir*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010)

tetapi kita harus mempelajari dan memahami makna yang terkandung dalam Q.S. Al-Alaq tersebut seperti pada metode *speed reading* tidak hanya kecepatan membaca saja yang diterapkan akan tetapi juga harus dapat memahami isi teks yang dibaca oleh seseorang atau siswa.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, jika anak pada usia sekolah pemulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca maka ia akan banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.<sup>2</sup>

Pembelajaran membaca disekolah dasar menjadi bagian penting dari pembelajaran bahasa Indonesia karena kemampuan membaca selalu ada setiap tema dalam pembelajaran, hal tersebut membuktikan berapa pentingnya kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk jenjang sekolah dasar, melalui kemampuan membaca tersebut diharapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan tepat.

Aktifitas membaca banyak sekali memberikan manfaat, oleh karena itu membaca menjadi aspek penting bagi manusia khususnya di dunia pendidikan, dalam dunia pendidikan aktifitas dan tugas membaca merupakan yang harus dilakukan sehingga pemerolehan ilmu pendidikan yang dilakukan peserta didik melalui aktifitas

---

<sup>2</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*: (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h. 200.

membaca tersebut, bahkan pada semua jenjang pendidikan, membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai peserta didik terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

*Speed reading* berasal dari bahasa Inggris berarti artinya membaca cepat. Menurut Nurhadi, *speed reading* adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan

Soedarso mengatakan “metode *speed reading*” merupakan semacam latihan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi seseorang akan dituntut untuk membedakan informasi yang diperlukan atau tidak. Membaca cepat serta mengingatnya dengan baik pula.

Manfaat *speed reading* (membaca cepat), membaca cepat sangat bergantung pada sikap, tingkat keseriusan, dan kesiapan untuk berlatih membaca cepat. Berikut ini berbagai kegunaan yang terkandung dari kemampuan membaca cepat ialah menghemat waktu, membuahkan efisiensi dan efektivitas, memperluas cakrawala mental, membantu berbicara secara efektif.

Muhammad Noer dalam Yusandi menyebutkan ada tiga manfaat membaca cepat yaitu:

1. Memilih informasi penting atau tidak
2. Menguasai informasi dengan cepat

### 3. Meningkatkan pemahaman.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini terlalu monoton, karena hanya menggunakan beberapa metode saja seperti metode ceramah dan penugasan dan ini menyebabkan tidak adanya variasi dalam penyampaian materi pembelajaran terhadap siswa dan ini menyebabkan siswa tidak terlalu aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil yang diinginkan pun kurang maksimal dan tidak memuaskan. Hasil wawancara dengan guru tematik kelas V MIN 11 Banjar menyatakan bahwa, masih terdapat siswa yang kurang mampu melatih kemampuan membaca yang dimiliki. Berdasarkan keterangan dari guru, masih terdapat siswa yang membaca dengan terbata-bata dan lambat karena tidak ada pelatihan khusus dengan menggunakan metode membaca saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode *speed reading* pada pembelajaran tematik diharapkan siswa akan mampu menggunakan dan mengembangkan kemampuan membaca siswa agar kecepatan membaca siswa lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi penulis secara umum hasil kemampuan membaca siswa di MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar masih rendah, karena dari 18 orang siswa kelas V masih ada sekitar 11 orang yang masih lambat dalam membaca.

Agar siswa memiliki kemampuan membaca yang baik dan benar maka diperlukan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya adalah

---

<sup>3</sup>Yusandi, *Korelasi Kemampuan Membaca Cepat Dengan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Pontianak: Universitas Tanjung Pura, 2014), .h.

metode *speed reading*. Untuk itu peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut sehingga sebagai bahan penelitian yang berjudul **Pengaruh Metode *Speed Reading* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia Kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>4</sup> Hasil yang timbul dari penggunaan metode *speed reading*
2. Metode *Speed Reading* adalah metode membaca cepat dimana membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan.
3. Kemampuan Membaca, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti sanggup atau dapat melakukan sesuatu tertentu.<sup>5</sup> Membaca adalah proses pemahaman terhadap lambang-lambang tulisan membaca disini tidak mesti membaca buku saja, akan tetapi juga membaca majalah, Koran, jurnal-jurnal dan

---

<sup>4</sup> Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang:Widya Karya, 2005), h. 449.

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 308

hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi.<sup>6</sup> Kemampuan membaca yang dimaksud penulis dalam judul ini adalah tingkat kemampuan membaca siswa kelas V dengan menggunakan alat ukur tingkatan kemampuan membaca kata per menit,

4. Tema pada penelitian ini tema bangga sebagai bangsa Indonesia, subtema 1 Indonesiaku bangsa yang kaya, Pada kelas V semester 1 tahun ajaran 2018.

Jadi yang dimaksud penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia subtema 1, Indonesiaku bangsa yang kaya, pada kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar semester 1 tahun ajaran 2018.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h. 41

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode *speed reading* pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
3. Pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan studi pendidikan khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta seluruh bidang ilmu yang terkait dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi subyek agar dapat menjalani belajar mengajarnya dengan lebih baik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi informasi pada para guru, peserta didik, orang tua dan lingkungan sosial secara umum.
3. Bahan penambahan kepustakaan bagi sekolah tinggi Universitas Islam Antasari Banjarmasin dan bagi pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

## **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### 1. Anggapan Dasar

Suatu pembelajaran yang menggunakan metode dengan yang tidak menggunakan metode pasti memiliki perbedaan yang sangat jauh dalam kualitas hasil pembelajaran, pembelajaran yang menggunakan metode cenderung menghasilkan kualitas pembelajaran yang optimal dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Kualitas hasil pembelajaran tersebut dilihat dari segi siswa dan guru tersebut.

Siswa biasanya lebih antusias dalam belajar jika seorang guru memberikan pembelajaran dengan cara pembelajaran yang bervariasi termasuk menggunakan metode dalam proses belajar mengajar sehingga anak tersebut tidak akan merasa bosan dan jenuh ketika menerima pembelajaran yang sedang berlangsung dan ia juga dapat dengan mudah memahami atau menanggapi materi yang disampaikan. Sedangkan dari segi guru, guru dapat mengurangi pembelajaran yang berpusat pada dirinya tentunya hal ini digunakan untuk menghindari suasana jenuh bagi siswa karena terlalu monoton. Dengan demikian, penggunaan metode *speed reading* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sedikit banyak dapat mempengaruhi dari proses pembelajaran.

### 2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

pertanyaan.<sup>7</sup> Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a.  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar
- b.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa pada tema bangga sebagai bangsa Indonesia kelas V MIN 11 Banjar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Sejauh pengetahuan peneliti belum ada penelitian yang

1. Roosmawarni Ismi F, Upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui metode *speed reading* pada siswa kelas V MI Al-Hidayah Ngadirojo Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, metode tes dan alat pengumpulan data meliputi butir soal tes, adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa V MI Al-Hidayah Ngadirojo Ampel Boyolali Tahun Ajaran 2013/2013. Dalam penelitian ini telah terbukti memiliki pengaruh positif dampak meningkatnya kemampuan membaca siswa kelas V Al-Hidayah Ngadirojo Ampel.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: ALPABETA, 2012), Cet. ke-11, h. 96.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Roosmawarni Ismi F dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan Roosmawarni Ismi F bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca melalui metode *speed reading* pada siswa kelas V MI Al-Hidayah Ngadirojo Ampel Boyolali.

2. Hilma Silmy, Pengaruh penerapan teknik membaca cepat terhadap penemuan kalimat utama pada siswa kelas IV SDN Cempaka Putih I Kota Tangerang Selatan. Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan membaca terhadap penemuan kalimat utama pada tiap paragraph siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan siswa kelompok control. Adanya perbedaan keterampilan membaca terhadap penemuan kalimat utama anatar kelompok eksperimen dan kelompok control dikarenakan pada kelompok eksperimen diterapkan teknik membaca cepat terhadap penemuan kalimat utama pada tiap paragraph.

Perbedaan penelitian yang dilakukan hilma silmy dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan hilma silmy bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik membaca cepat terhadap penemuan kalimat utama pada siswa kelas IV SDN Cempaka Putih I Kota Tangerang Selatan.

## H. Sistematika Penulisan

BAB I : berisi tentang Latar Belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, penelitian terdahulu, sistematika penulisan,

BAB II : berisi tentang 1. Membaca, yang meliputi pengertian Definisi kemampuan membaca, tujuan membaca, aspek-aspek membaca, tingkat kemampuan membaca. 2. Metode *Speed Reading* yang meliputi pengertian Metode *Speed Reading*, tujuan metode *speed reading*, Langkah-langkah metode *speed reading*, kelebihan dan kekurangan metode *speed reading*, Faktor-faktor yang mempengaruhi metode *speed reading*, SK dan KD.

BAB III : berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Instrument Penilaian, Teknik Analisis Data, Prosedur Penilaian.

BAB IV : berisi Gambaran singkat hasil penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V : berisi tentang simpulan, saran-saran.